

PERBEDAAN ADVERSITY QUOTIENT DITINJAU DARI PROBLEM-FOCUSED DAN EMOTION-FOCUSED COPING PADA ORANG TUA TUNGGAL WANITA

KENES PRANANDARI, IRA PUSPITAWATI, S.PSI, M.SI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : adversity quotient ditinjau dari

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Adversity Quotient ditinjau dari problem-focused dan emotion-focused coping pada orang tua tunggal wanita. Fenomena orang tua tunggal bukan hanya terjadi di Indonesia sebagai negara berkembang, tetapi juga terjadi di berbagai negara maju. Bahkan di banyak negara maju dan industri, single parent merupakan gejala yang biasa. Karena kematian pasangan atau perceraian itu, individu menjadi satu-satunya yang bertanggung jawab terhadap kehidupan keluarga. Oleh karena itu, ia harus menjalankan semua tugas yang dulu dilakukan bersama pasangannya, seperti mengurus rumah dan memenuhi seluruh kebutuhan keluarga. Keadaan seperti ini menyebabkan orang tua tunggal dikenai banyak tuntutan (stresor) dalam kehidupan sehari-hari. Beban ini menjadi lebih berat bagi orang tua tunggal wanita karena di Indonesia sendiri, umumnya masyarakat menganggap negatif status wanita sebagai orang tua tunggal. Selain itu, wanita lebih tergantung secara finansial terhadap suaminya, sehingga setelah perceraian atau kematian suami, orang tua tunggal wanita memiliki beban yang berlebih. Untuk itu diperlukan strategi untuk mengatasi situasi sulit tersebut, disamping itu, diperlukan juga ketangguhan tersendiri bagi orang tua tunggal wanita agar dapat melalui kesulitan tersebut. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah coping stres (problem-focused dan emotion-focused), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Adversity Quotient. Penelitian ini melibatkan 67 orang tua tunggal wanita. Mereka diminta untuk mengisi angket Skala Adversity Quotient dan angket Skala Coping Stres. Skala Adversity Quotient disusun berdasarkan tiga dimensi Adversity Quotient dari Stoltz (1997). Pada skala ini diperoleh hasil bahwa dari 80 item yang diujicobakan, terdapat 52 item yang valid. Dari 52 item ini, hanya 36 item yang digunakan untuk mengambil data karena 16 item lainnya merupakan item positif, tidak termasuk item yang diskor. Adapun uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9553. Skala coping

stres disusun berdasarkan jenis-jenis coping stres dari Lazarus dan Folkman (dalam Auerbach dan Gramling, 1998). Pada skala ini diperoleh hasil bahwa dari 66 item yang diujicobakan, terdapat 41 item yang valid. Adapun uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9054. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan Uji U Mann-Whitney diketahui bahwa nilai $Z = -3,349$ dan pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,001 atau probabilitas di bawah 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan nilai tersebut, maka hipotesis penelitian diterima. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan Adversity Quotient yang signifikan antara orang tua tunggal wanita dengan strategi problem-focused coping dan orang tua tunggal wanita dengan strategi emotion-focused coping.